

**Studi Komparatif Wacana Ketuhanan Menurut
Al-Ghazâlî dan Suhrawardî Al-Maqtûl**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh :

Mukhamad Afifudin

104111047

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Deklarator

Mukhamad Afifudin
NIM.104111047

**Studi Komparatif Wacana Ketuhanan Menurut
Al-Ghazâlî dan Suhrawardî Al-Maqtûl**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh :

Mukhamad Afifudin

104111047

Semarang, 5 Juni 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, M.A

NIP. 19530313 198103 1 005

Pembimbing II



Dr. Safi'i, M. Ag

NIP. 19650506 199403 1 002

NOTA PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Mukhamad Afifudin

NIM : 104111047

Jurusan : Ushuluddin/AF


Judul Skripsi : **Studi Komparatif Wacana Ketuhanan Menurut Al-Ghazâlî dan Suhrawardî**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 5 Juni 2014

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, M.A
NIP. 19530313 198103 1 005

Pembimbing II


Dr. Safi'i, M. Ag
NIP. 19650506 199403 1 002

PENGESAHAN

Skripsi saudara **Mukhamad Afifudin**

Nomor Induk mahasiswa **104111047** telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal: **25 Juni 2014**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.




Dr. Hasim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1 002


Pembimbing I


Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, M.A
NIP. 19530313 198103 1 005

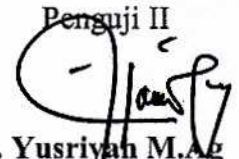
Penguji I


Prof. Dr. H. Gazali Munir, M.A
NIP. 19490926 198103 1 001

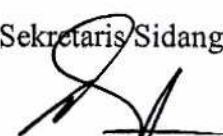
Pembimbing II


Dr. Safi'i, M. Ag
NIP. 19650506 199403 1 002

Penguji II


Drs. Yusriyah M. Ag
NIP. 19561020 199403 1 002

Sekretaris Sidang


Dr. Zainul Azofar M. Ag
NIP. 19730826 200212 1 002

MOTTO

من عرف نفسه فقد عرف ربه

**"Barangsiapa mengetahui dirinya sendiri, maka dia
akan mengetahui Tuhannya"**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----◌َ-----	fathah	A	A
-----◌ِ-----	Kasrah	I	I
-----◌ُ-----	ḍhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a-i
و	fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *ḥaula*

c. **Maddah (Vokal Panjang):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. **Ta Marbūṭah**

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"

Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *rauḍatul atfal* atau *rauḍah al-atfal*

المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-Madīnah al-Munawwarah*

طلحة → *Ṭalḥatu* atau *Ṭalḥah*

4. **Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)**

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah memberikan ijin, kekuatan, kesabaran, nikmat serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan dan penulis sanjungkan kepada nabi akhir zaman nabi besar Muhammad saw sang pemberi syafa'at kelak di akherat, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang menjaga, dan menyebar luaskan agama Islam hingga berkembang sampai saat ini.

Skripsi yang berjudul “**Studi komparatif wacana ketuhanan menurut Al-Ghazâlî dan Suhrawardî Al-Maqtûl** ”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuludin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya terutama kepada:

1. *Allâh Subhânahu Wa ta'âlâ* yang memberi ijin, memberi kekuatan dan petunjuknya untuk menyelesaikan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini
2. Nabi Muhammad dan para Sahabat, serta para penerus nya .
3. Kedua orang tuaku (**Asmu'i dan Machsunah**) terimakasih atas kasih sayang kalian selama ini, maaf jika telah mengecewakan kalian, maaf jika tidak bisa membanggakan kalian, atas segala doa serta curahan kasih sayang yang begitu besar, semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada kalian, Amin. Mbah sapuah, mbah karsinah, maktik, makdah, pakde,pak lek ku semua, kangmas-kangmasku, dan adek-adekku semua love you full.
4. Bapak Prof. Dr. Yusuf Suyono sebagai pembimbing I, dan Bapak Dr. Safi'i M.Ag, sekaligus pembimbing II. Terima kasih atas arahann , bimbingannya serta masukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua Guru-guruku dan Maha Guruku yang telah memberi bantuan, motivasi dan memberi kesempatan untuk menjadi muridnya guna untuk menimba ilmu yang setinggi-tingginya

6. Dekan Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo Semarang (DR. Nasihun Amin, M.Ag) dan Para wakil Dekan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitator dalam pembuatan skripsi. Dan Juga kepada Bu Yusriyah dosen kesayangan angkatan kami yang tak henti-hentinya memberi motivasi kepada kami, Zainul Azdfar, selaku Ketua Prodi Aqidah Filsafat dan sekjur Aqidah Filsafat Bahroon, Drs. H Aslam As'ad, selaku dosen wali ku, semua dosen-dosen Ushuludin beserta staf-staf pegawai Ushuluddin, pegawai perpustakaan yang telah bersusah payah memberikan bantuan, arahan sepenuhnya kepada penulis dan tidak lupa kepada teman-teman semua, makaciiah ya.
7. Keluarga Besar al-Itqon, al-Wathoniyyah, Tarbiyatul Aulad, Wustho, al-Muhasabah, al-Kausar yang memberi makna dalam hidup ini.
8. Sahabat-sahabatku (A. Fathul Jamal, Rofikin, Ainul Maftuchah (*spesial untukmu*), by-haki, kang Munib, duo dapi, khafindi, surur, Afif gp, maksum, vivah, hartanto, roset, solikin dll) terima kasih banyak atas doanya, dan buat orang yang selalu memberikan aku semangat serta motifasinya, akhirnya aku lulus juga, horeeeeeeeee, Alhamdulillah.

Harapan dan do'a penulis, semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini diterima Allah swt. serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda.

Semarang, 5 Juni 2014

Mukhamad Afiffudin
NIM. 104111047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG WACANA KETUHANAN	
A. Pengertian Ketuhanan	15
B. Tuhan di Mata Para Filosof	18
C. Alam Semesta Bukti Adanya Tuhan	28
D. Hubungan Tuhan, Manusia dan Alam	34
BAB III: KONSEP KETUHANAN MENURUT AL-GHAZĀLĪ DAN SUHRAWARDĪ	
A. Biografi Al-Ghazālī	43
1. Kondisi Sosial Politik pada Masa Al-Ghazālī	44

2. Aktifitas Intelektual Al-Ghazâlî	49
3. Karya-karya Al-Ghazâlî	53
4. Pemikiran Ketuhanan Al-Ghazâlî	54
a. Hakekat Tuhan	59
b. Hubungan Tuhan dan Alam	64
B. Biografi Suhrawardî	68
1. Kondisi Sosial Politik pada Masa Suhrawardî	69
2. Aktifitas Intelektual Suhrawardî	70
3. Karya-karya Suhrawardî	75
4. Pemikiran Ketuhanan Suhrawardî	76
a. Hakekat Tuhan	79
b. Hubungan Tuhan dan Alam	85

BAB IV: ANALISIS PERBANDINGAN PEMIKIRAN KETUHANAN AL-GHAZĀLĪ DAN SUHRAWADĪ

A. Perbedaan Pemikiran Al- Ghazâlî dan Suhrawardî	92
B. Persamaan Pemikiran Al- Ghazâlî dan Suhrawardî	99
C. Kelebihan Pemikiran Al- Ghazâlî dan Suhrawardî	101
D. Kekurangan Pemikiran Al- Ghazâlî dan Suhrawardî	106
E. Relevansi Pemikiran Ketuhanan Al- Ghazâlî dan Suhrawardî...	108

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	117

ABSTRAK

Salah satu persoalan utama yang selalu ramai diperbincangkan dan menjadi perdebatan sepanjang zaman adalah masalah ketuhanan. Kendati telah lama memicu polemik dan kontroversi tetap saja masalah ketuhanan tidak akan lepas dari dimensi filsafat dan dimensi kehidupan manusia. Masalah ketuhanan terkait erat dengan alam dan manusia, sebagai hubungan antara Sang pencipta dan ciptaan-Nya. Alam dan manusia adalah hasil karya Tuhan, Maha karya yang menunjukkan keagungan dan keindahan Tuhan. Adalah Al-Ghazali dan Suhrawardî dua tokoh besar Islam yang juga dalam perjalanan intelektualnya mengkaji masalah ketuhanan. Al-Ghazali dengan latar belakang Suni dan pengaruh guru-gurunya mencoba mempertahankan ajaran-ajaran Suni. Suhrawardî dengan keberanian dan kecerdasannya mengantarkan Suhrawardî kepada permasalahan ketuhanan yang telah lama menjadi buah bibir dalam kajian filsafat Yunani dan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif (*Library Research*). Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penggabungan metode induktif, deduktif, komperatif dan driskriptif analisis. Berpangkal dari filsafat ketuhanan sebelum Al-Ghazâlî dan Suhrawardî, dua tokoh sentral ini yang menjadi obyek penelitian oleh penulis karena kekritisannya dan keseriusannya dalam mendalami masalah ketuhanan. Selain itu keduanya juga seorang tokoh yang multidimensi dalam ilmu pengetahuan.

Tuhan dalam pandangan Al-Ghazâlî adalah realitas yang mandiri. Tuhan bebas dari segala sifat *antropomorfistik*, dzat Yang Maha Esa. Tempat bergantung bagi semua makhluk. Kehendak Tuhan melingkupi segala yang ada di langit dan bumi, melingkupi segala yang nampak dan yang ghaib. Allah adalah pencipta bagi semua makhluk yang ada di alam semesta. Suhrawardî menjelaskan Tuhan sebagai realitas yang tidak terbatas dan tiada akhir. Cahaya segala cahaya (*nûr al-Anwâr*), dari-Nya semua wujud di alam semesta ini berasal. Sumber Cahaya yang memberi cahaya ke seluruh benda. Tuhan adalah Sumber dari segala sumber cahaya. Cahaya yang paling terang dan paling nyata, sehingga mustahil terdapat sesuatu yang lebih terang dan nyata dari-Nya.

Perbedaan Al-Ghazâlî dan Suhrawardî yaitu; menurut Al-Ghazâlî bahwa alam semesta itu baharu (*hudust*) dan yang *qadim* hanyalah Allah. Alam semesta diciptakan oleh Tuhan dari ketiadaan. Sedangkan menurut Suhrawardî alam semesta *qadim* sebagaimana Tuhan *qadim*, tetapi ke-*qadimannya* berbeda, sebagaimana lampu dan sinarnya. Alam semesta dicipta dari sumber cahaya. Persamaan Al-Ghazâlî dan Suhrawardî yaitu: Tuhan adalah Pencipta alam semesta, sumber dari segala yang ada, semuanya berasal dari Tuhan. Relevansi pemikiran Al-Ghazâlî dan Suhrawardî terhadap kehidupan sekarang yaitu Semua makhluk yang ada di alam semesta ini tidak bisa lepas dari Kekuasaan Tuhan Sang Penguasa jagad raya. Adanya makhluk karena ada yang mengada, yang awalnya tiada menjadi ada kemudian tiada semuanya karena Kehendak dan Kuasa Allah, Tuhan semesta alam.